

## PP 'Aisyiyah Ajak Masyarakat Selamatkan Keluarga dari Tindakan Terorisme

Selasa, 15-05-2018

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA** – Dengan terisak menahan tangis Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini menyampaikan dukacita yang mendalam kepada korban beserta keluarganya, baik yang meninggal dunia maupun luka-luka atas kejadian bom bunuh diri di Surabaya dan Sidoarjo pada tanggal 13 Mei 2018.

Noordjannah juga meminta kepada pihak kepolisian dan pihak-pihak yang berwenang agar mengusut tuntas terorisme sampai ke akaryadengan obyektif, transparan, dan seksama sesuai denganhukumyang berlakuserta berkhidmat untuk menyelamatkan kemanusiaan dan kehidupanbangsa.

“Kepada semua pihak agar bersatu melawan terorisme, karena terorisme menghancurkan umat manusia dan masa depan bangsa,” tegas Noordjannah saat konferensi pers di Kantor PP 'Aisyiyah pada Selasa (15/5).

Dalam kesempatan itu, Noordjannah juga menyampaikan bahwa 'Aisyiyah sangat prihatin dan tidak mentoleransi segala bentuk terorisme termasuk yang melibatkan institusi keluarga dan anak-anak apapun motif dan tujuannya.

“Keluarga dan anak-anak merupakan basis kehidupan yang sangat penting dan luhur, karenanya jangan dikorbankan untuk kepentingan-kepentingan yang merusak kehidupan dan masa depan generasi bangsa,” jelas Noordjannah.

Karena itu, Noordjannah mengajak semua lapisan masyarakat untuk menyelamatkan keluarga dan anak-anak dari segala bentuk terorisme, kekerasan, anarki, dan perbuatan yang dilarang agama serta merugikan hajat hidup kemanusiaan, keumatan, dan kebangsaan.

Selain itu, Noordjannah juga mengimbau kepada semua pihak agar tidak memberikan toleransisekecilapapun terhadap segala bentuk terorisme karena merusak kehidupan.

“Mari ciptakan institusi keluarga, masyarakat, dan bangsa yang damai, aman, dan selamat. Dan jadikan agama sebagai sumber nilai utama dan mendasar dalam mewujudkan kehidupan yang luhur, bermakna, dan memberi rahmat bagi semesta alam serta jangan disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan apapun yang merugikan kehidupan manusia dan lingkungan,” ajak Noordjannah. **(adam)**